

**MAKNA PEMIMPIN POLITIK INSTAN MENURUT PEMILIH
PEMULA : STUDI KASUS MAHASISWA HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

TESIS



Dosen Pembimbing :
Dr. Bob Alfiandi, M.Si
Prof. Dr. Afrizal, MA

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**MAKNA PEMIMPIN POLITIK INSTAN MENURUT PEMILIH
PEMULA : STUDI KASUS MAHASISWA HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

OLEH:

WINI AGNIA

2320811002



Dosen Pembimbing :

Dr. Bob Alfiandi, M.Si

Prof. Dr. Afrizal, MA

**PROGRAM STUDI MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2025

ABSTRAK

Nama : Wini Agnia
Program Studi : Magister Sosiologi
Judul : Makna Pemimpin Politik Instan Menurut Pemilih Pemula :
Studi Kasus Mahasiswa Hukum Universitas Andalas.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena pemimpin yang diangkat ke posisi strategis tanpa memiliki pengalaman yang memadai dan tidak mengikuti proses kaderisasi dalam dunia politik. Hal ini terjadi karena adanya dukungan kuat dari lingkungan keluarga maupun kerabat dekat yang mempermudah jalan seseorang menduduki jabatan kepemimpinan, terlepas dari rekam jejak dan kapasitas politik yang dimilikinya. Salah satu contoh nyata dari fenomena tersebut adalah terpilihnya Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dalam waktu yang relatif singkat sejak ia bergabung sebagai anggota partai. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan makna pemimpin instan menurut pemilih pemula studi kasus mahasiswa hukum Universitas Andalas.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori interaksionisme simbolik yang dikemukakan oleh Herbert Blumer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan studi dokumen. Unit analisis pada penelitian ini adalah unit analisis individu, yaitu mahasiswa yang menjadi pemilih pemula dalam pemilu. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa hukum Universitas Andalas memaknai pemimpin instan sesuai dengan tiga premis teori interaksionisme simbolik Herbert Blumer, yaitu (1) mahasiswa hukum memaknai pemimpin instan sebagai pemimpin yang tidak memiliki latar belakang politik, tidak melalui proses yang seharusnya, memiliki koneksi orang dalam, serta terbantu oleh popularitas. (2) proses interaksi sosial mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Andalas berdasarkan interaksi dengan dosen, teman, keluarga dan di media sosial. Proses tersebut terjadi di media dan lingkungan sosial informan yang mempengaruhi pemaknaan mereka terhadap pemimpin politik instan.

Kata Kunci: Makna, Mahasiswa, Pemimpin Instan

ABSTRACT

Name : Wini Agnia
Study Program : Master of Sociology
Title : The Meaning of Instant Political Leaders According to New Voters : Case Study Law Students of Andalas University.

This research is motivated by the phenomenon of leaders who are appointed to strategic positions without having adequate experience and not following the cadre process in the political world. This happens because there is strong support from the family environment or close relatives who make it easier for someone to occupy a leadership position, regardless of their track record and political capacity. One real example of this phenomenon is the election of Kaesang Pangarep as General Chair of the Indonesian Solidarity Party (PSI) in a relatively short time since he joined as a party member. Therefore, this study aims to explain the meaning of instant leaders according to novice voters, a case study of law students at Andalas University.

The theory used in this study is the symbolic interactionism theory put forward by Herbert Blumer. The research method used is a qualitative method, the data collection process is carried out through in-depth interviews and document study. The unit of analysis in this study is the individual unit of analysis, namely students who are new voters in the election. In analyzing the data, the researcher used qualitative analysis techniques.

The results of this study indicate that law students at Andalas University interpret instant leaders in accordance with the three premises of Herbert Blumer's symbolic interactionism theory, namely (1) law students interpret instant leaders as leaders who do not have a political background, do not go through the proper process, have insider connections, and are helped by popularity. (2) The process of social interaction of students at the Faculty of Law at Andalas University is based on interactions with lecturers, friends, family and on social media. This process occurs in the media and the social environment of informants which influences their interpretation of instant political leaders.

Keywords: Meaning, Students, Instant Leaders